

**AKUNTABILITAS BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
(BAZNAS) KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

MILLAH MUFLIKHATUL KHUSNA

NIM. 2013114169

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MILLAH MUFLIKHATUL KHUSNA
NIM : 2013114169
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Akuntabilitas Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)
Kota Pekalongan

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 8 November 2018

Yang Menyatakan,



Millah Muflikhatul Khusna

NIM. 2013114169

NOTA PEMBIMBING

Aenurofik, M.A.

Jl. Kutilang No. 123 Panjang Wetan, Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Millah Muflikhatul Khusna

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Pekalongan

c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

di

PEKALONGAN

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i :

Nama : MILLAH MUFLIKHATUL KHUSNA

NIM : 2013114169

Prodi : Ekonomi Syariah

Judul : Akuntabilitas Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)
Kota Pekalongan

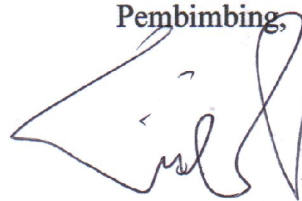
Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut segera dapat dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 8 November 2018

Pembimbing



Aenurofik, M.A

NIP.19820120 201101 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan Rowolaku No. 52 Kajen Kabupaten Pekalongan, Telp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418
Website : febi.iainpekalongan.ac.id Email : febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : MILLAH MUFLIKHATUL KHUSNA

NIM : 2013114169

Judul : AKUNTABILITAS BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
(BAZNAS) KOTA PEKALONGAN

telah diujikan pada hari Selasa, 11 Desember 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Ali Amin Isfandiar, M. Ag
NIP. 19740812 200501 1 002

Penguji II

Kuat Ismanto, M. Ag
NIP. 19791205 200912 1 001

Pekalongan, 27 Desember 2018

Disahkan oleh Dekan,



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je



ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en

و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamza	`	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Kepada Allah SWT yang telah memberikan taufiq, hidayah, serta inayahnya kepada penulis.

Kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan suri tauladan yang sangat baik kepada penulis.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

- *Mama dan Ayah tercinta (Musrifah dan M. Aminudin), yang tiada henti mencurahkan kasih sayang, doa, dan nasehat kepada anak-anaknya,*
- *Adik-adikku tersayang (Ayu Nafidzatu Millatina, M. Najjul Arifin, dan Maulida Ainun Nafilah), yang selalu menghibur dan memberikan semangat kepada penulis setiap saat,*
- *Keluarga besar Simbah Kasnadi (alm.) dan Simbah Yachsani (alm.), yang selalu memberikan dorongan dan semangat kepada penulis,*
- *Para sahabatku (sahabat-sahabatku sejak kecil: Dina, Ilmi, dan Yaroh; sahabat-sahabatku selama kuliah: Widi, Sis Maroh, dan Destria), yang selalu memberi support, semangat, doa, dan masukan kepada penulis,*
- *Teman-temanku mahasiswa angkatan 2014, khususnya kelas Ekosy D, teman-teman PPL di Dindagkop Kota Pekalongan, teman-teman tim KKN 44 serta IPNU IPPNU Desa Gondang Kecamatan Blado Kabupaten Batang, terimakasih atas kebersamaan, pengalaman canda tawa, dukungan dan kerjasamanya selama kita berproses,*



- *Guru-guruku sejak Taman Kanak-Kanak, SD, SMP, SMA, hingga Perguruan Tinggi, terimakasih atas ilmu pengetahuan, pengalaman, dan bimbingannya,*
- *Bunda Midah, Partner berjuang di KB Muslimat NU Kademangan, terimakasih atas dukungan, semangat, doa, dan kerjasamanya,*
- *Bapak Kuat Ismanto, M. Ag selaku dosen wali yang selalu memberi bimbingan selama kuliah di IAIN Pekalongan,*
- *Bapak Aenurofik, M.A selaku dosen pembimbing yang selalu memberi bimbingan dan arahan selama penyelesaian skripsi ini,*
- *Untuk seluruh civitas akademika IAIN Pekalongan yang telah memberikan pengalaman, pelajaran dan ilmu pengetahuan bagi penulis,*
- *Almameter tercinta IAIN Pekalongan yang sudah memberikan banyak pengalaman dan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama melakukan studi.*



MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ
بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ . . .

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, . . .”

(QS. Al-Baqarah [2]: 282)

“Amalan yang lebih dicintai Allah adalah amalan yang terus-menerus dilakukan walaupun sedikit.”

(Nabi Muhammad SAW)

“Hisablah dirimu sendiri sebelum kau dihisab. Timbanglah dirimu sendiri sebelum kau ditimbang. Dan bersiaplah untuk hari besar ditampakkannya amal.”

(Umar bin Khattab)

It doesn't matter how slowly you go as long as you don't stop.

(Confucius)

Ever tried. Ever failed. No matter. Try again. Fail again. Fail better.

(Samuel Beckett)

ABSTRAK

Khusna, Millah Muflikhatul. 2018. Akuntabilitas Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekalongan. Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing : Aenurofik, M.A.

Undang-undang No. 23 Tahun 2011 Pasal 2 poin (g) menyebutkan tentang Pengelolaan zakat berasaskan akuntabilitas. BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan tugas pengelolaan zakat harus menyelenggarakan fungsi pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akuntabilitas BAZNAS Kota Pekalongan. Akuntabilitas sangat diperlukan karena tuntutan untuk keterbukaan informasi kepada para pihak yang terkait untuk menaruh kepercayaan kepada lembaga pengelola zakat dalam mengelola dana ZIS.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumen. Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) informan, antara lain: pengurus, *muzakki* dan *mustahiq* yang tercatat di BAZNAS Kota Pekalongan. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Dengan metode analisis data yang meliputi reduksi data, model data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa pertanggungjawaban BAZNAS Kota Pekalongan bersifat vertikal dan horizontal. Akuntabilitas vertikal menumbuhkan prinsip amanah yang terwujud dengan pertanggungjawaban kepada otoritas yang lebih tinggi (Allah SWT maupun Pemerintah), sedangkan akuntabilitas horizontal menumbuhkan prinsip profesional dan transparan yang terwujud dengan pertanggungjawaban kepada masyarakat umum dan lembaga lainnya yang setara (*muzakki*, *mustahiq*, maupun masyarakat secara keseluruhan). Akuntabilitas BAZNAS Kota Pekalongan terwujud dengan terlaksananya praktik dari akuntabilitas kejujuran dan akuntabilitas hukum, akuntabilitas proses, akuntabilitas program, dan akuntabilitas kebijakan.

Kata Kunci : Akuntabilitas, Amanah, Profesional, Transparan

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya kita panjatkan untuk Allah Tuhan seru sekalian alam. Sholawat dan salam tercurah hanya untuk baginda Muhammad SAW. Berkat rahmat dan ridho Allah SWT, akhirnya karya tulis ini dapat terselesaikan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Akuntabilitas Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekalongan”.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat terakhir yang dibuat guna meraih gelar sarjana strata satu (S1) pada jurusan program studi Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan. Kelemahan, kurang telitian, kesempitan dalam berfikir adalah hal-hal yang mengiringi penulis dalam pembuatan skripsi ini. Namun, syukur Alhamdulillah ada pribadi-pribadi yang luhur, arahan yang terang dan pendampingan yang membenarkan dari semua pihak yang banyak membantu sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu salam ta'dhim dan rasa terima kasih penulis haturkan kepada :

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di IAIN Pekalongan.
2. Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah menyetujui penelitian ini.
3. Agus Fakhрина, M.S.I., selaku Ketua Jurusan program studi Ekonomi Syariah yang telah menyetujui penelitian ini.
4. Aenurofik, M.A., selaku Pembimbing Skripsi yang telah berbagi ilmu, membimbing dan membantu penyusunan Skripsi ini.



5. Pihak BAZNAS Kota Pekalongan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dalam skripsi ini.
6. Seluruh dosen IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Mama, Ayah dan para adik yang selalu memberikan do'a dan semangat sehingga terselesainya skripsi ini.
8. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu di sini yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya dengan kerelaan hati dan mengharap ridho Allah SWT semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan umumnya bagi para pemerhati dan pelaksana pendidikan.

Pekalongan, 8 November 2018

Yang Menyatakan,

Millah Muflikhatul Khusna

NIM. 2013114169



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Kegunaan Penelitian.....	6
D. Sistematika Pembahasan	7



BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori	9
1. Konsep Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS).....	9
2. Konsep Akuntabilitas.....	23
3. BAZNAS	27
B. Kajian Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Teoritik.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	39
B. <i>Setting</i> Penelitian	40
C. Sumber Data Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Uji Keabsahan Data	42
F. Metode Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Gambaran Umum BAZNAS Kota Pekalongan.....	46
1. Sejarah BAZNAS Kota Pekalongan	46
2. Visi dan Misi BAZNAS Kota Pekalongan	46
3. Tugas dan Fungsi BAZNAS Kota Pekalongan.....	47
4. Struktur Organisasi BAZNAS Kota Pekalongan.....	48
5. Program Kerja BAZNAS Kota Pekalongan	49



B. Realisasi pada Penerima Program Pentasarufan BAZNAS Kota Pekalongan Tahun 2017	61
C. Analisis Akuntabilitas BAZNAS Kota Pekalongan	78
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	93



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kajian Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel 4.1. Penerima Program Pentasarufan BAZNAS Kota Pekalongan.....	62
Tabel 4.2. Fakir Miskin.....	63
Tabel 4.3. Guru Ngaji.....	64
Tabel 4.4. Penjaga Masjid.....	65
Tabel 4.5. Pegawai Pemkot / Kantor / Instansi.....	66
Tabel 4.6. Amil dan UPZ.....	68
Tabel 4.7. Beasiswa Anak Sekolah Kerjasama dengan Dinas Pendidikan.....	69
Tabel 4.8. Beasiswa Anak Sekolah Kerjasama dengan KEMENAG.....	69
Tabel 4.9. Beasiswa Anak Sekolah Kerjasama dengan DMI.....	70
Tabel 4.10. Beasiswa Anak Sekolah Kerjasama dengan PKK.....	70
Tabel 4.11. Beasiswa Anak Sekolah Kerjasama dengan SMA/SMK.....	70
Tabel 4.12. Ikatan Tuna Netra Muslim.....	74





DAFTAR GAMBAR

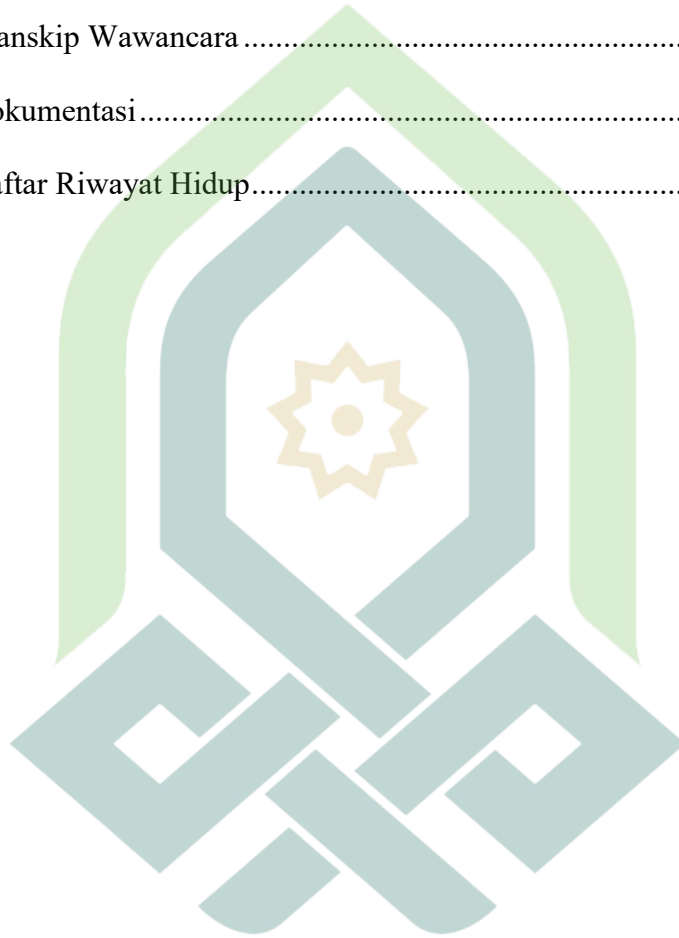
Gambar 2.1. Kerangka Teoritik	38
Gambar 3.1. Triangulasi Sumber	43





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian	93
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian	94
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	95
Lampiran 4 Transkrip Wawancara	101
Lampiran 5 Dokumentasi	134
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup	161



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang kelima, ia merupakan pilar utama ajaran Islam ketiga (setelah dua kalimat syahadat dan shalat) dan hukumnya fardhu ain bagi siapa saja yang telah memenuhi syarat wajibnya.¹ Kewajiban zakat merupakan salah satu syiar yang menunjukkan kebaikan umat Islam, di samping sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama karena memang sangat dibutuhkan oleh kaum yang lemah dan fakir miskin.²

Sejak awal masuknya Islam ke Indonesia, zakat merupakan salah satu sumber dana untuk pengembangan ajaran Islam serta sebagai pendanaan dalam perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajahan Belanda.³ Akan tetapi, masih minimnya kesadaran dan wawasan masyarakat Islam Indonesia tentang zakat. Zakat hanya diorientasikan untuk sekedar menggugurkan kewajiban kepada Allah, dan kurang disadari bahwa sebenarnya juga wujud pertanggungjawaban sosial setiap muslimin.⁴

Dalam konteks kenegaraan, zakat seharusnya menjadi bagian utama dalam penerimaan negara. Zakat harus masuk dalam kerangka kebijakan

¹Syaikh Abu Malik Kamal bin As-Sayyid Salim dan Syaikh Abdullah bin Abdul Aziz bin Bazz, *Ensiklopedia Shaum & Zakat: Penjelasan Lengkap dan Fatwa-fatwa Penting Seputar Hukum Shaum dan Zakat* (Solo: Cordova Mediatama, 2010), hlm. 137-138.

²Syaikh Abu Malik Kamal bin As-Sayyid Salim dan Syaikh Abdullah bin Abdul Aziz bin Bazz, *Ensiklopedia Shaum & Zakat: Penjelasan Lengkap dan Fatwa-fatwa Penting Seputar Hukum Shaum dan Zakat*, hlm. 261.

³ M. Nur Rianto Al Arif, *Teori Makroekonomi Islam: Konsep, Teori, dan Analisis* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 196.

⁴ M. Nur Rianto Al Arif, *Teori Makroekonomi Islam: Konsep, Teori, dan Analisis*, hlm. 200.

fiskal negara dan bukan hanya dijadikan pengeluaran pengurang penghasilan kena pajak, karena justru akan mengurangi pendapatan negara. Zakat harus dikelola oleh negara dan ditegakkan hukumnya dalam peraturan perundang-undangan yang mengatur berbagai aspek tentang zakat.⁵

Untuk mendukung pengelolaan zakat maka pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat guna mengganti Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat yang dianggap sudah tidak sesuai dengan perkembangan kebutuhan hukum dalam masyarakat. Untuk melaksanakan pengelolaan zakat, Pemerintah membentuk BAZNAS yang merupakan lembaga yang berwenang melakukan tugas pengelolaan zakat secara nasional.

Pengelolaan zakat berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 berasaskan akuntabilitas dimana BAZNAS kabupaten/kota wajib menyampaikan laporan pelaksanaan pengelolaan zakat, infak, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya kepada BAZNAS provinsi dan pemerintah daerah secara berkala.

Akuntabilitas juga tersirat dalam Al-Qur'an, sebagai berikut:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ
وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ

ج
...

⁵ Nuruddin Mhd. Ali, *Zakat sebagai Instrumen dalam Kebijakan Fiskal* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), hlm. 187.

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, . . .” (QS. Al-Baqarah [2]: 282)

Dalam penggalan surat Al-Baqarah diatas mewajibkan pencatatan dari setiap aktivitas transaksi. Pencatatan transaksi ini akan memberikan informasi dan akuntabilitas (kekuatan untuk dipertanggungjawabkan) terhadap kondisi riil yang ada kepada publik sebagai obyek, pihak yang juga punya hak untuk mempertanyakannya.⁶

Sementara itu Simanjuntak, menyebutkan bahwa akuntabilitas publik terdiri dari Akuntabilitas Vertikal (akuntabilitas kepada otoritas yang lebih tinggi) dan Akuntabilitas Horizontal (akuntabilitas masyarakat umum dan lembaga lainnya yang setara).⁷

BAZNAS sebagai lembaga pengelola zakat (*amil*) maka harus bertanggung jawab kepada Allah SWT maupun Pemerintah sebagai pemberi amanah (akuntabilitas vertikal), *muzakki* (PNS, dll), *mustahiq*, maupun masyarakat secara keseluruhan (akuntabilitas horizontal).

⁶Yosi Dian Endahwati, “Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS)” (Malang: Universitas Brawijaya: *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, No. 1, Desember, IV, 2014), hlm. 1360.

⁷Ayu Komang Dewi Lestari, dkk, “Membedah Akuntabilitas Praktik Pengelolaan Keuangan Desa Pakraman Kubutambahan, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali (Sebuah Studi Interpretif pada Organisasi Publik Non Pemerintahan)” (Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha: *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, No. 1, II, 2014).

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh BAZNAS, potensi zakat nasional pada tahun 2015 sudah mencapai Rp 286 triliun.⁸ Sedangkan berdasarkan perhitungan BAZNAS Kota Pekalongan, potensi zakat Kota Pekalongan diperkirakan mencapai lebih dari Rp 3 miliar setiap tahunnya.⁹ Akan tetapi, dilihat dari realisasi perolehan zakat dan infak di BAZNAS Kota Pekalongan setiap tahunnya malah mengalami penurunan yaitu pada tahun 2015 sebesar Rp. 1.660.117.543, tahun 2016 sebesar Rp. 1.501.672.274 dan Rp 1.481.584.563 untuk tahun 2017.¹⁰ Ini dikarenakan *muzakki* kota pekalongan yang masih membayarkan zakatnya secara langsung kepada *mustahiq* dan dana zakat Kota Pekalongan sebagian besar hanya diperoleh dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) saja yang jumlahnya berkurang setiap tahun, disebabkan karena pensiun ataupun meninggal. Padahal potensi zakat di Kota Pekalongan sangatlah besar, dimana zakat tidak hanya diperoleh dari PNS saja melainkan pengusaha yang ada di Kota Pekalongan.

Menurut Hafiduddin, Chalikhuzi, dan Wahid et al., menyatakan kepercayaan kepada organisasi pengelola zakat yang minim bisa disebabkan oleh profesionalisme dan hasil pengelolaan zakat yang tidak terpublikasikan kepada masyarakat. Hal ini mengarahkan diskusi pada isu akuntabilitas. Sedangkan Fikri et al., berpendapat jika penelitian tentang akuntabilitas *Non Government Organization* (NGO) telah banyak dilakukan. Kenyataannya

⁸ Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), *Outlook Zakat Indonesia 2017* (Jakarta: Pusat Kajian Strategis BAZNAS, 2016), hlm. 6.

⁹ Radar Pekalongan, "Potensi Zakat Capai Rp 3 miliar", <http://radarpekalongan.co.id/16893/potensi-zakat-capai-rp3-miliar/> (Diakses tanggal 26 Februari 2018).

¹⁰ Laporan Perolehan Zakat dan Infak BAZNAS Kota Pekalongan pada Tahun 2015, Tahun 2016 dan Tahun 2017.

ditemukan bahwa NGO memiliki banyak kelemahan terkait akuntabilitas karena minimnya penyampaian informasi kepada masyarakat.¹¹

Beberapa penelitian terdahulu tentang akuntabilitas yaitu Akuntabilitas dan Pengukuran Kinerja Pemerintahan¹², Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat di Kota Semarang¹³, Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Melalui Pendekatan Modifikasi *Action Research*¹⁴, Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS)¹⁵, Analisis Akuntabilitas Keuangan dan Pendayagunaan Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS) (Studi Kasus Lembaga Baznas Kabupaten Buleleng)¹⁶.

Dari hasil penelitian terdahulu tersebut, belum bisa menjawab bagaimana BAZNAS Kota Pekalongan dalam menjalankan akuntabilitasnya, sedangkan tuntutan untuk keterbukaan informasi dan akuntabilitas sebuah lembaga pengelola zakat sangat diperlukan oleh masyarakat terutama bagi *muzakki* (seorang muslim atau badan usaha yang berkewajiban menunaikan zakat) untuk menaruh kepercayaan kepada lembaga pengelola zakat.

¹¹ Sarifah Muslikah Zen, dkk, “Analisis Akuntabilitas Keuangan dan Pendayagunaan Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS) (Studi Kasus Lembaga Baznas Kabupaten Buleleng)” (Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha: *e-journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, No. 2, VIII, 2017).

¹² Arja Sadjarto, “Akuntabilitas Dan Pengukuran Kinerja Pemerintahan” (Surabaya: Universitas Kristen Petra: *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, No. 2, November, II, 2000).

¹³ Nikmatuniyah dan Marliyati, “Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat di Kota Semarang” (Semarang: Politeknik Negeri Semarang: *MIMBAR*, No. 2, Desember, XXXI, 2015).

¹⁴ Nurul Huda dan Tjiptohadi Sawarjuwono, “Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Melalui Pendekatan Modifikasi *Action Research*” (Malang: JAMAL: Jurnal Akuntansi Multiparadigma, No. 3, Desember, IV, 2013).

¹⁵ Yosi Dian Endahwati, “Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS)” (Malang: Universitas Brawijaya: *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, No. 1, Desember, IV, 2014), hlm. 1360.

¹⁶ Sarifah Muslikah Zen, dkk, “Analisis Akuntabilitas Keuangan dan Pendayagunaan Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS) (Studi Kasus Lembaga Baznas Kabupaten Buleleng)” (Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha: *e-journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, No. 2, VIII, 2017).

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Akuntabilitas Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekalongan**”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana Akuntabilitas Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekalongan?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Akuntabilitas Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekalongan.

2. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam pengembangan ilmu mengenai akuntabilitas BAZNAS.
- 2) Penelitian ini dapat menjadi referensi buat peneliti lain yang ingin mengangkat atau mengembangkan mengenai masalah yang serupa.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi mengenai akuntabilitas BAZNAS.
- 2) Bagi BAZNAS Kota Pekalongan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan mengenai akuntabilitas.
- 3) Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi lebih luas tentang akuntabilitas BAZNAS.

D. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Adapun sitematika pembahasan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang Landasan Teori, yaitu Konsep Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS); Konsep Akuntabilitas; dan BAZNAS, Kajian Penelitian Terdahulu, dan Kerangka Teoritik.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, *Setting* Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Uji Keabsahan Data, dan Metode Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang Gambaran Umum BAZNAS Kota Pekalongan, Realisasi pada Penerima Program Pentasarufan BAZNAS Kota Pekalongan Tahun 2017 dan Analisis Akuntabilitas pada BAZNAS Kota Pekalongan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini memaparkan Kesimpulan dan Saran dari hasil penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Realisasi program pentasarufan dana zakat dan infaq BAZNAS Kota Pekalongan tahun 2017 pada penerima sudah terlaksana dan tepat sasaran karena BAZNAS dalam mentasarufkan dananya mempertimbangkan akan kondisi kebutuhan yang ada di masyarakat Kota Pekalongan.

Pertanggungjawaban BAZNAS Kota Pekalongan bersifat vertikal dan horizontal. Akuntabilitas vertikal menumbuhkan prinsip amanah, sedangkan akuntabilitas horizontal menumbuhkan prinsip profesional dan transparan.

Pada prinsipnya, amanah merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada otoritas yang lebih tinggi (Allah SWT maupun Pemerintah) sebagai pemberi amanah dimana akan terbentuk dari akuntabilitas kejujuran dan akuntabilitas hukum. Selain prinsip amanah, akuntabilitas kejujuran dan akuntabilitas hukum mewujudkan prinsip profesional dan transparan. Akuntabilitas kejujuran diwujudkan dengan penghindaran penyalahgunaan jabatan. Sedangkan akuntabilitas hukum diwujudkan dengan jaminan adanya kepatuhan terhadap hukum dan peraturan lain yang disyaratkan dalam penggunaan sumber dana publik.

Sementara prinsip profesional dan transparan terwujud dengan pertanggungjawaban kepada masyarakat umum dan lembaga lainnya yang setara (*muzakki, mustahiq*, maupun masyarakat secara keseluruhan) dimana

akan terbentuk dari akuntabilitas proses, akuntabilitas program, dan akuntabilitas kebijakan.

Akuntabilitas proses termanifestasikan melalui pemberian pelayanan publik yang cepat, responsif, dan murah biaya. Akuntabilitas proses menghasilkan prinsip profesional dan transparan. Namun akuntabilitas proses juga mengandung prinsip amanah.

Pada dasarnya akuntabilitas program merupakan suatu pertanggungjawaban kepada *mustahiq* dalam bentuk program sosial dakwah, pendidikan, ekonomi konsumtif maupun produktif, dan kerjasama dengan UPZ. Akuntabilitas program menghasilkan prinsip profesional dan transparan. Namun akuntabilitas program juga mewujudkan prinsip amanah.

Sedangkan Akuntabilitas kebijakan di BAZNAS Kota Pekalongan diwujudkan dengan pertanggungjawaban kebijakan-kebijakan yang diambil BAZNAS Kota Pekalongan harus sesuai dengan kebutuhan *muzakki*, *mustahiq* dan masyarakat luas. Akuntabilitas kebijakan menghasilkan prinsip profesional dan transparan. Namun akuntabilitas kebijakan juga mewujudkan prinsip amanah.

B. SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi mengenai pembahasan akuntabilitas, khususnya akuntabilitas dalam bingkai syari'ah. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan beberapa referensi penelitian untuk diperbandingkan sehingga mendapatkan makna akuntabilitas secara lebih mendalam.

Penelitian ini berfungsi sebagai informasi dan masukan bagi penelitian-penelitian berikutnya untuk menemukan makna akuntabilitas yang berbeda dalam bingkai yang berbeda pula.

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan BAZNAS Kota Pekalongan dapat memperluas dalam penghimpunan dananya, tidak hanya terfokus pada pegawai negeri sipil (PNS) saja.

Dalam upaya meningkatkan akuntabilitas program, khususnya program ekonomi produktif, diharapkan BAZNAS Kota Pekalongan lebih intensif lagi dalam memberikan bimbingan berupa pelatihan. Selain itu BAZNAS Kota Pekalongan juga bisa menambahkan program dalam bidang kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku

- Ali, Nuruddin Mhd. 2006. *Zakat sebagai Instrumen dalam Kebijakan Fiskal*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Arif, M. Nur Rianto Al. 2010. *Teori Makroekonomi Islam: Konsep, Teori, dan Analisis*. Bandung: Alfabeta.
- Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. 2009. *Pedoman Zakat*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Aziz, Abdul dan Mariyah Ulfah. 2010. *Kapita Selekta Ekonomi Islam Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Badrudin. 2014. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Creswell, John W. 2014. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, terjemahan Achamad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFPE.
- Inoed, Amiruddin, dkk. 2005. *Anatomi Fiqh Zakat: Potret & Pemahaman Badan Amil Zakat Sumatera Selatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: ANDI.
- Moleong, Lexy J. 1998. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nurhayati, Sri dan Wasilah. 2008. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). 2016. *Outlook Zakat Indonesia 2017*. Jakarta: Pusat Kajian Strategis BAZNAS.
- Rozalinda. 2015. *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Salim, Syaikh Abu Malik Kamal bin As-Sayyid dan Syaikh Abdullah bin Abdul Aziz bin Bazz. 2010. *Ensiklopedia Shaum & Zakat: Penjelasan Lengkap dan Fatwa-fatwa Penting Seputar Hukum Shaum dan Zakat*. Solo: Cordova Mediatama.
- Sholahuddin, M. 2007. *Asas-asas ekonomi Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Widi, Restu Kartiko. 2010. *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: KENCANA PRENADAMEDIA GROUP.

B. Sumber Jurnal

- Endahwati, Yosi Dian. 2014. *Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS)*. Jurnal. Malang: Universitas Brawijaya.
- Huda, Nurul dan Tjiptohadi Sawarjuwono. 2013. *Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Melalui Pendekatan Modifikasi Action Research*. Jurnal. Malang: JAMAL.
- Lestari, Ayu Komang Dewi Lestari, dkk. 2014. *Membedah Akuntabilitas Praktik Pengelolaan Keuangan Desa Pakraman Kubutambahan, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali (Sebuah Studi Interpretif pada Organisasi Publik Non Pemerintahan)*. Jurnal. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.

Nikmatuniyah dan Marliyati. 2015. *Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat di Kota Semarang*. MIMBAR. Semarang: Politeknik Negeri Semarang.

Sadjiarto, Arja. 2000. *Akuntabilitas Dan Pengukuran Kinerja Pemerintahan*. Jurnal. Surabaya: Universitas Kristen Petra.

Zen, Sarifah Muslikah, dkk. 2017. *Analisis Akuntabilitas Keuangan dan Pendayagunaan Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS) (Studi Kasus Lembaga BAZNAS Kabupaten Buleleng)*. Jurnal. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.

C. Sumber Internet

Radar Pekalongan. *Potensi Zakat Capai Rp 3 miliar*. <http://radarpekalongan.co.id/16893/potensi-zakat-capai-rp3-miliar/>. Diakses tanggal 26 Februari 2018.

Zakatulislam. *Zakat Industri*. <https://zakatulislam.wordpress.com/category/fikih-zakat/zakat-industri/>. Diakses tanggal 19 November 2017.

D. Sumber Undang-Undang

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

Lampiran 1: Surat Permohonan Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575 – Faks. (0285) 423418

Nomor : 678/In.30/M.6/PP.00.9/09/2017
 Lamp : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

25 Oktober 2017

Kepada Yth,
 Ketua BAZNAS Kota Pekalongan
 di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : Millah Muflikhatul Khusna
 NIM : 2013114169

adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Mahasiswa Sebagaimana tersebut diatas akan melakukan penelitian di lembaga/wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna keperluan menyusun skripsi dengan judul: **"Akuntabilitas Pada Badan Amil Zakat (Studi Kasus BAZNAS Kota Pekalongan)"**.

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset guna penelitian skripsi tersebut. Demikian atas kebijaksanaan, izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

A.n Dekan
 Ketua Jurusan Ekonomi Syariah


Agus Fakhriana, M.S.I.
 NIP. 197701232003121001



Lampiran 2: Surat Keterangan Penelitian

BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional

**BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
(BAZNAS)
KOTA PEKALONGAN**

Jl. Majapahit No. 8 Telp. (0285) 4460299 Pekalongan

SURAT KETERANGAN

Nomor : 108 / BAZNAS / XI / 2018

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Diberitahukan dengan hormat bahwa atas nama mahasiswa :

Nama : MILLAH MUFLIKHATUL KHUSNA
 NIM : 2013114169
 Jurusan : Ekonomi Syariah (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)
 Topik Penelitian : Akuntabilitas Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekalongan
 Bahwa mahasiswa dari IAIN Pekalongan telah melakukan penelitian di Kantor BAZNAS Kota Pekalongan
 Jl. Majapahit No.8 Pekalongan.

Demikian untuk menjadi guna seperlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 5 November 2018

PELAKSANA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL(BAZNAS)
KOTA PEKALONGAN

Sekretaris,


H. AHMAD SLAMET IRFAN, SH



Lampiran 6: Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. IDENTITAS PRIBADI**

Nama Lengkap : Millah Muflikhatul Khusna
 Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 28 Oktober 1996
 Alamat : Dukuh Kademangan Kedungpatangewu Rt/Rw
 12/06 No. 08 Kecamatan Kedungwuni
 Kabupaten Pekalongan

Riwayat Pendidikan:

TK Muslimat NU Kademangan	Lulus Tahun 2002
SDN Kedungpatangewu	Lulus Tahun 2008
SMPN 1 Wonopringgo	Lulus Tahun 2011
SMA Pondok Modern Selamat Kendal	Lulus Tahun 2014
IAIN Pekalongan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi S.1 Ekonomi Syariah angkatan 2014	

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap	: M. Aminudin
Pekerjaan	: Wiraswasta
Agama	: Islam
Alamat	: Dukuh Kademangan Kedungpatangewu Rt/Rw 12/06 No. 08 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

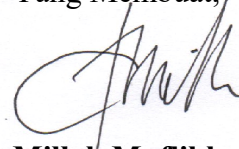
2. Ibu Kandung

Nama Lengkap	: Musrifah
Pekerjaan	: PNS
Agama	: Islam
Alamat	: Dukuh Kademangan Kedungpatangewu Rt/Rw 12/06 No. 08 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 8 November 2018

Yang Membuat,



Millah Muflikhatul Khusna

NIM. 2013114169



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : **Millah Muflikhatul Khusna**
NIM : **2013114169**
Jurusan/Prodi : **Ekonomi Syariah**
E-mail address : **millahkhusna.mk@gmail.com**
No. Hp : **082324121414**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Akuntabilitas Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekalongan

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 2019



Millah Muflikhatul Khusna
Nim. 2013114169

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(Flashdisk dikembalikan)

